

## Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021

Muhammad Hendri<sup>1</sup>, Muhammad Tahir<sup>2</sup>, Heri Setiawan<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Accepted: 13 Januari 2022 Publish: 14 Januari 2022	<b>ABSTRACT</b> Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pelajaran 2020/2021. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media komik cerita anak dan kemampuan menulis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengabihan sampel data yaitu dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i> (bertujuan untuk mengambil beberapa sampel dari beberapa populasi). Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan nilai dari nilai terendah dari pretest eksperimen 37 sedangkan tertinggi 54 dan nilai terendah untuk kelas kontrol 39 dan tertinggi 48, kemudian untuk nilai posttest eksperimen yaitu nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 85, untuk nilai posttest kelas kontrol nilai terendah yaitu 80 dan tertinggi 92. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pelajaran 2020/2021.
<b>Keywords:</b> Media Komik Cerita Anak Kemampuan Menulis Narasi	
<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Diterima: 13 Januari 2022 Terbit: 14 Januari 2022	<b>Abstract</b> The problem raised in this study is the influence of children's story comics media on the ability to write narrative texts for fifth grade students at SDN 1 Kediri Selatan in the 2020/2021 school year. The aim is to determine the effect of children's story comics media on the ability to write narrative texts for fifth grade students at SDN 1 Kediri Selatan in the 2020/2021 school year. The results of this study are expected to be useful theoretically and practically. The concept used in this research is the media of children's story comics and writing skills. This type of research is a quantitative descriptive study, the data sampling technique is the Simple Random Sampling technique (aims to take several samples from several populations). The data collection technique used a written test. Hypothesis testing was carried out using the T test with the help of SPSS version 25. The results showed that the lowest value of the experimental pretest was 37 while the highest was 54 and the lowest was for the control class 39 and the highest was 48, then for the experimental posttest, the lowest value was 76 and the highest score was 85. , for the posttest control class the lowest score is 80 and the highest is 92. This shows that there is an influence of children's story comics media on the ability to write narrative texts for the fifth grade students of SDN 1 Kediri Selatan in the 2020/2021 school year.
	<i>This is an open access article under the <a href="#">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></i>
<b>Heri Setiawan<sup>3*</sup></b> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram Email: <a href="mailto:heri_setiawan@unram.ac.id">heri_setiawan@unram.ac.id</a>	

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan awal dari komunikasi verbal dan visual. Seperti yang dikembangkan pada kurikulum 2013 ada empat keterampilan yang di tekankan pada siswa

sekolah dasar diantaranya, keterampilan berfikir kritis, keterampilan efektif, keterampilan berkolaborasi dan keterampilan berkomunikasi. Namun yang ditekankan disini adalah keterampilan berkomunikasi. Dalam hal ini menurut Muliati (2015) ada empat keterampilan berkomunikasi juga meliputi keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Namun disini yang akan di bahas yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka dengan orang lain. Sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan.

Salah satu materi menulis yang perlu diajarkan kepada siswa adalah menulis teks Narasi. Kemampuan menulis teks narasi penting bagi siswa karena siswa akan memperoleh sejumlah latihan kosa kata dan penyusunan kalimat yang runtut melalui bahasa tertulis. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memperluas wawasan melalui menulis teks narasi. Siswa dituntut untuk mampu mengungkapkan ide dan gagasan (Semi, 2007; Sylvia & Hariana, 2015).

Dengan memiliki kemampuan menulis teks narasi diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menimbulkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Tarigan (2008) menulis teks narasi merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang produktif, yaitu keterampilan seseorang untuk mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau gagasan, keyakinan, maupun harapan penulis kepada pembaca melalui bahasa tulisan tersebut. Pada pembelajaran menulis di sekolah dasar terdapat empat jenis teks narasi yakni argumentas, deskripsi, eksposisi, dan narasi. Dalam hal ini, peneliti hanya berfokus kepada menulis teks narasi narasi peserta didik.

Keterampilan menulis narasi memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa seperti ejaan, struktur kalimat, kohesi dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman penulis. Tujuan menulis narasi adalah memberikan informasi berupa pengalaman yang disajikan secara estetis kepada pembaca, sebagai hiburan semata dan menceritakan kenyataan atas suatu kejadian yang telah terjadi demi kepentingan tertentu. Bahan menulis narasi merupakan suatu yang sangat penting sebelum menulis. Dalam menulis narasi, penulis dapat menggunakan pengalaman pribadi dan buku cerita sebagai bahan penulisan (Zulela et al, 2017).

Pada umumnya, siswa menghadapi hambatan ketika diberi tugas oleh guru untuk menulis. Mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, kurang menguasai tata bahasa dan kosa kata bahasa. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan mereka tidak mampu mengungkapkan ide-ide atau gagasan pokok dengan baik sehingga siswa menjadi enggan untuk menulis (Cahyani *et al*, 2021; Salfiani *et al*, 2021).

Berdasarkan pengamatan di SDN 1 Kediri Selatan pada saat melakukan PLP bahwa rendahnya kemampuan menulis narasi siswa disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis teks narasi. Menurut Marisa, media sangat diperlukan dalam pembelajaran karena keterbatasan kita sebagai manusia untuk mampu melihat atau mendengar bahkan merasakan sesuatu yang kita pelajari.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan kosa kata siswa melalui sebuah media. Media pembelajaran merupakan wadah yang digunakan sebagai penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Selain dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga

pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks narasi narasi adalah media komik. Komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, dan mudah dipahami, oleh karena itu komik bisa menjadi media yang informatif dan edukatif. Media komik diberikan agar siswa dapat menceritakan sebuah peristiwa yang terdapat dalam komik, melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah teks narasi dengan membaca sebuah komik. Penggunaan media komik dalam pembelajaran menulis sebuah teks narasi dimaksudkan untuk mengembangkan kosa kata, tata bahasa, dan kemampuan mengarang siswa. Media komik ini digunakan guru untuk memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengenai cerita yang ingin dituangkan ke dalam sebuah teks narasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Evektifias Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Menulis Teks narasi Narasi Siswa Kelas V MI Juluati Palulung Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Siswa sebelum menggunakan media tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 2,34 (71.4%) yakni terdapat 15 orang siswa yang belum bisa menempatkan huruf kapital dan tanda baca dengan baik dan benar. Sedangkan Keterampilan menulis teks narasi narasi siswa setelah menggunakan media komik tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,50 (71.4%) yakni sudah ada 15 orang siswa yang mampu menggunakan ejaan, huruf kapital dan tanda baca dengan baik dan benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa cerita yang digunakan dalam media masih berupa cerita rakyat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti cerita yang terdapat dalam isi komik sudah merupakan cerita anak atau cerita narasi yang diubah dalam bentuk komik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis narasi siswa, dimana peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa sebelum menggunakan media komik, untuk mengetahui kemampuan menulis narasi siswa sesudah menggunakan media komik, serta untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang menyebabkan minimnya nilai ketuntasan siswa dalam menulis narasi dengan media komik.

Berdasarkan uraian diatas bahwa peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ Pengaruh Media Komik Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sugiyono, 2015). Penelitian ini memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah actual sebagai mana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen (*eksperimen research*) yaitu suatu riset yang dimaksud untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis penelitian *Pretest-Posttest Control Group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan sebanyak 44 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V A 16 siswa dan V B 16 siswa SDN 1 Kediri Selatan dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis, dimana uji prasyarat terbagi menjadi 2 bagian yaitu uji normalitas dan uji

homogenitas. Dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dilakukan dengan berbantuan SPSS versi 25.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian Hasil Penelitian Tes Kemampuan Menulis Teks Narasi

Hasil kemampuan menulis teks narasi pada penelitian ini terdiri dari hasil pretest dan posttest, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

##### a. Pretest Dan Posttest Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi

Setelah menentukan indikator untuk menilai kemampuan menulis teks narasi maka selanjutnya dilakukan *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata untuk *pretest* kelas eksperimen yaitu 45,44 sedangkan untuk hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu 80,38. Untuk kelas kontrol nilai rata-rata untuk *pretest* yaitu 43,88 sedangkan untuk nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 84,63. Adapun data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** rekapitulasi *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks narasi

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest eksperimen	16	37	54	45.44	1.525	6.099
Posttest eksperimen	16	76	85	80.38	.785	3.138
Pretest control	16	39	48	43.88	.811	3.243
Posttest control	16	80	92	84.63	.800	3.202
Valid N (listwise)	16					

##### b. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan terhadap hasil *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui apakah data hasil kemampuan menulis teks narasi siswa berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui tindak lanjut uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk kriteria pengujiannya adalah berdistribusi normal jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel pada taraf sig. 5%.

Hasil *posttest* dan *pretest* nilai uji normalitas kemampuan menulis teks narasi dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 2.** uji normalitas data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	kelas pretest eksperimen	.194	16	.109	.906	16	.099
	kelas posttest eksperimen	.171	16	.200*	.902	16	.088
	kelas pretest control	.203	16	.077	.870	16	.228
	kelas posttest control	.173	16	.200*	.927	16	.220

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari uji normalitas untuk *pretest*, *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada tabel jenis *kolmogrov-smirnov* bagian Sig. dimana Sig. lebih besar standar deviasi (0,05) sehingga data diatas berdistribusi normal. Dengan jumlah data 16 dilihat pada tabel df.

##### c. Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk mengetahui data tersebut homogeny atau tidak adapun hasil uji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3. uji homogenitas data  
Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan menulis teks narasi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23078.422	3	7692.807	453.769	.000
Within Groups	1017.187	60	16.953		
Total	24095.609	63			

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen berarti kedua data tersebut tidak memiliki varian yang sama.

d. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas data hasil kemampuan menulis teks narasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan tidak homogeny, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Independent sampel t test* lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sebaliknya jika *asympt. Sig.* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil analisis dari *posttest* dan *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil kemampuan menulis teks narasi siswa dapat dilihat dari tabel dibawah.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil kemampuan menulis	Equal variances assumed	8.115	.000	-20.375	30	.000	-34.938	1.715	-38.439	-31.436
	Equal variances not assumed			-20.375	22.424	.000	-34.938	1.715	-38.490	-31.385

Tabel 4. Analisis uji t-test

Dari output diatas dapat dilihat untuk nilai hipotesis dilihat pada kolom *Equal Variances Not Assumed* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V.

3.2. Pembahasan

Pada saat penerapan media pembelajaran komik cerita anak ini, siswa begitu antusias dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka bisa mengeluarkan gagasan yang mereka miliki dengan semangat ditambah dengan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sesuai dengan teori kelebihan media komik yaitu dapat meningkatkan minat baca anak (Saputro & Soeharto, 2015).

Rancangan pada penelitian ini yaitu memberikan *pretest* dan *posttest* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, tujuannya adalah untuk melihat kemampuan awal siswa dimana hasil dalam *pretest* menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga dapat dilanjutkan untuk memberikan *treatment* untuk kelas eksperimen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas eksperimen terpengaruh menggunakan media komik cerita anak dibanding kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan kelebihan media komik cerita anak yaitu komik cerita anak dapat menambah pembendaharaan kata-kata pembacanya, mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, komik cerita anak menambah imajinasi dan rasa ingin tahu, komik cerita anak menggairahkan, unik, lucu, sehingga komik cerita anak mendorong anak untuk membaca, dapat mengembangkan minat baca anak, gambar dalam komik cerita anak berwarna-warni dan cukup sederhana sehingga mudah dipahami.

Bentuk pengaruh yang diberikan media pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan menulis teks narasi terkait dengan kelebihan media komik. Adapun kelebihan tersebut menurut Sudjana & Rivai (2015) serta Saputro & Soeharto (2015) yaitu : (1) komik cerita anak menambah imajinasi dan rasa ingin tahu; (2) komik cerita anak menggairahkan, unik, lucu, sehingga komik cerita anak mendorong anak untuk membaca; (3) dapat mengembangkan minat baca anak; dan (4) gambar dalam komik cerita anak berwarna-warni dan cukup sederhana sehingga mudah dipahami.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian oleh Ambarwati et al (2019) memperoleh hasil media komik ini berpengaruh sangat baik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia mencapai 83.8 termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Zuleha (2017) dan Maryani (2021). Dimana hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa media komik mempengaruhi keterampilan menulis narasi dengan koefisien determinasi sebesar 0,782 atau 78,2%. Simpulan dalam penelitian adalah media komik berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi sebesar 78,2%.

#### 4. KESIMPULAN

Komik cerita anak merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, dan mudah dipahami, oleh karena itu komik cerita anak bisa menjadi media yang informatif dan edukatif. Media komik cerita anak diberikan agar siswa dapat menceritakan sebuah peristiwa yang terdapat dalam komik tersebut, melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah teks narasi dengan membaca sebuah komik cerita anak. Penggunaan media komik cerita anak dalam pembelajaran menulis sebuah teks narasi dimaksudkan untuk mengembangkan kosa kata, tata bahasa, dan kemampuan mengarang siswa. Media komik cerita anak ini digunakan guru untuk memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengenai cerita yang ingin dituangkan ke dalam sebuah teks narasi.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pembelajaran 2020/2021. Analisis data menggunakan *parametric independent sample T test* pada *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikan 5% dan diperoleh hasil 0,00 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu “ada pengaruh dari media komik cerita anak terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun ajaran 2020/2021.

#### SARAN

Berdasarkan pengalaman pada saat melakukan penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan guna untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya.

##### 1. Untuk siswa

Selalu berlatih dan tetap semangat belajar menulis baik berupa teks narasi narasi, puisi, pantun dan sejenisnya, guna juga untuk memperbanyak pembendaharaan kata.

##### 2. Untuk guru

Dalam proses pembelajaran guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 3. Untuk sekolah

Untuk mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Pendidik yang telah membantu kegiatan penelitian ini. Serta semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. D., Mu'awwanah, U., & Farhurohman, O. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 11(2), 143-154.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–49.
- Maryani, M. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Komik dan Pembelajaran Langsung terhadap Pengetahuan Awal dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Mulyati, Yeti (2015) *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. In: *Hakikat keterampilan Berbahasa*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Nurbaya, N. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V MI Juluati Palulung Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Salfiyani, M. N., Darmiany, D., & Musaddat, S. . (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah . *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 158–165.
- Saputro, H. B., & Soeharto, S. (2015). Pengembangan media komik berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran tematik-integratif kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 61-72.
- Semi, M.A. (2007). *Dasat-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sylvia, N. I., & Hariani, S. (2015). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 3(02), 1197-1205.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zulaeha, Z. (2017). *PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI KELAS IV SD NEGERI BANGBAYANG 03 KECAMATAN BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Peradaban).
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan menulis narasi melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.